

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Keberadaan lembaga perbankan saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Indonesia. Sebagai lembaga perbankan fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit maupun pinjaman. Untuk itu bank harus dapat menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta memberikan kepercayaan agar nasabah percaya dan merasa aman atas segala bentuk produk dan jasa yang di tawarkan dengan cara meningkatkan pelayanan bank.

Dari pengertian fungsi bank di atas, dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan. Dari aktivitas perbankan sendiri telah tercantum dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dalam dunia perbankan berkaitan dengan usaha bank untuk menarik nasabah dengan menawarkan produk yang beraneka ragam dengan fasilitas yang bervariasi. Maka untuk tercapainya kegiatan funding tersebut pihak bank memberikan balas jasa misalnya dalam bentuk bunga (bagi hasil), hadiah dan pelayanan.

Begitu juga dengan perkembangan perekonomian islam yang bertumpu pada empat pilar, yaitu :

1. pada koordinator pusat ekonomi islam itu sendiri yang berwujud teori-teori ekonomi yang telah ditulis baik oleh para ulama, yang pada umumnya merupakan pembahasan mengenai hukum syari'ah dibidang ekonomi
2. proses pendidikan dan latihan yang menciptakan tenaga-tenaga profesional yang tidak hanya mampu melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis namun juga memahami syari'ah dan lebih-lebih dibidang ekonomi dan perbankan.
3. perkembangan perbankan syari'ah dan lembaga keuangan syari'ah lainnya (asuransi tafakul, reksadana, obligasi, zakat dan wakaf).
4. perkembangan bisnis di sektor riil, seperti pertanian, pertambangan, industri, perdagangan dan jasa.

Keempat pilar itu berkaitan satu dengan yang lain. Sebagai contoh, beroperasinya sistem perbankan syari'ah secara berkesinambungan sangat bergantung pada mutu sumber daya manusia sebagai modal manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan latihan. Selanjutnya perkembangan pendidikan dan latihan juga bersumber pada perkembangan teori-teori dan konsep-konsep mengenai keuangan syari'ah. Perkembangan sektor riil pada gilirannya ditunjang oleh sektor keuangan dan perbankan dengan modal finansial

Lahirnya ekonomi Islam di zaman modern ini cukup unik dalam sejarah perkembangan ekonomi. Ekonomi Islam lahir berdasarkan dua faktor, pertama lahir berdasarkan ajaran agama yang melarang riba dan menganjurkan sadaqah, kedua timbulnya surplus dan yang disebut petro-dollar dari negara-negara penghasil dan pengeksport minyak dari Timur Tengah dan negara-negara Islam adalah suatu kebetulan bahwa ladang-ladang minyak terbesar didunia berada di negara-negara muslim.

Pengembangan sistem perbankan syari'ah di Indonesia dilakukan dalam sistem perbankan ganda dalam kerangka arsitektur perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan jasa alternatif perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama sistem perbankan syari'ah dan konvensional secara sinergi mendukung mobilitas dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian Indonesia.

Karakteristik sistem perbankan syari'ah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan Bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syari'ah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat tanpa terkecuali.

Dengan telah berlakunya Undang-Undang no 21 tahun 2008 tentang perbankan syari'ah yang telah terbit tanggal 16 juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syari'ah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangan yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam 5 tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syari'ah dalam mendukung perekonomian akan semakin signifikan.

Salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh bank syari'ah Bukopin kepada calon nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk Deposito iB. Deposito iB adalah jenis simpanan (mudharabah mutlaqah) dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. Di dalam Deposito iB memiliki jangka waktu tertentu yang umumnya adalah satu bulan, tiga bulan, enam bulan dan dua belas bulan, bebas biaya administrasi bulanan, denda/pinalty pencairan sebelum jatuh tempo: Nominal s/d Rp 100.000.000 : Rp 25.000, Nominal Rp 100.000.001 s/d 1 M : Rp 50.000, Nominal > Rp 1 M : Rp 100.000

Deposito iB sendiri termasuk ke dalam golongan dana mahal dan boleh dikatakan merupakan dana yang paling mahal karena bagi hasil yang diberikan oleh bank kepada para deposan relatif tinggi dibandingkan dengan produk-produk lainnya seperti Giro iB dan Tabungan iB Siaga. Namun sumber dana ini menduduki presentase yang paling tinggi dibandingkan sumber dana yang lain.

Dengan tujuan untuk lebih mengetahui bagaimana pelaksanaan Deposito iB, manfaat yang diperoleh pada Deposito iB dan serta ketentuan-ketentuan pokok dalam penempatan dana Deposito iB.

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih lanjut dan jelas mengenai pelaksanaan deposito iB, di dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis mengangkat judul "Prosedur Pembukaan Deposito iB di Bank Syari'ah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo".

Berdasarkan pengertian keseluruhan dari judul tersebut adalah suatu tata cara pelaksanaan penghimpunan dana Deposito iB yang penarikannya hanya dapat

dilakukan pada saat tertentu sesuai yang ditetapkan oleh Bank Syari'ah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan dalam pelaksanaan Deposito iB, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan Deposito iB ?
2. Bagaimana cara memperpanjang Deposito iB ?
3. Bagaimana nisbah bagi hasil Deposito iB ?

## **1.3 Penjelasan Judul**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan memudahkan dalam pemahaman dari judul yang di pilih, maka penulis akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul Tugas akhir dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **Prosedur**

Adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu masalah.

### **Pembukaan**

Adalah kegiatan untuk melakukan proses sesuatu yang akan dilakukan.

## **Deposito iB**

Merupakan jenis simpanan (mudharabah mutlaqah) dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank

## **Di**

Adalah sebuah kata penghubung yang menyatakan tempat.

## **Bank Syari'ah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo**

Adalah Lembaga keuangan yang bergerak di bidang perbankan dan berada pada wilayah sidoarjo yang merupakan tempat dimana penyusun melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Jadi, berdasarkan pengertian keseluruhan dari judul tersebut di atas yaitu suatu tata cara pelaksanaan penghimpunan dana deposito iB yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat tertentu sesuai yang ditetapkan oleh Bank Syari'ah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo.

## **Tujuan dan Kegunaan Pengamatan**

### **1.4.1 Tujuan Pengamatan**

Adapun tujuan dari pengamatan yang hendak dicapai dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui prosedur pembukaan dan pencairan Deposito iB di Bank Syari'ah Bukopin Cabang Waru Sidorjo
2. Mengetahui nisbah bagi hasil dan perpanjangan Deposito iB di Bank Syari'ah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo
3. Mengetahui manfaat Deposito iB bagi nasabah dan pihak bank.
4. Mengetahui masalah yang ada dalam pelaksanaan Deposito iB di Bank Syari'ah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo serta alternatif penyelesaiannya.

#### **1.4.2 Kegunaan Pengamatan**

Dengan adanya pengamatan dan penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan antara lain :

1. Bagi Penulis  
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pembukaan Deposito iB
2. Bagi Bank Syari'ah Bukopin Cabang Waru Sidoarjo  
Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan serta untuk meningkatkan pelaksanaan operasional dalam pelaksanaan Deposito iB bagi Bank.
3. Bagi Pembaca  
Sebagai sumber tambahan informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang tata cara prosedur pembukaan Deposito iB.
4. Bagi STIE Perbanas Surabaya  
Dapat digunakan sebagai perbendaharaan buku bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

## **1.5 Metode Pengamatan**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Pengamatan**

Agar dalam Judul Tugas Akhir ini tidak terlalu luas dan menyimpang, maka diberikan batasan agar tidak terdapat salah pengertian. Adapun lingkup pembahasan dalam Tugas Akhir ini sesuai dengan judul di atas adalah:

1. Prosedur pembukaan Deposito iB
2. Bagaimana nisbah bagi hasil dan perpanjangan Deposito iB di bank syariah bukopin
3. Manfaat yang di dapat dari produk Deposito iB
4. Hambatan-hambatan yang di hadapi serta cara penyelesaiannya

### **1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

- a) Metode “ interview “

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait.

- b) Metode “ Questioner “

Pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

c) Metode Pemanfaatan data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku dan laporan-laporan yang berasal dari pihak bank yang bersangkutan.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika Penulisan Tugas Akhir ini di uraikan dalam lima bab secara terperinci dengan tujuan untuk mempermudah penyusunannya, maka telah disusun sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan pengamatan, metode pengamatan yang mencakup ruang lingkup pembahasan, prosedur pengumpulan data serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan mengenai prosedur pembukaan deposito ib di bank syari'ah bukopin cabang waru sidoarjo

### **BAB III GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah berdirinya, struktur organisasi beserta produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syari'ah bukopin cabang waru sidoarjo

#### **BAB IV PEMBAHASAN MASALAH**

Kurang tahunya masyarakat akan manfaat deposito ib, Bagaimana prosedur pembukaan dan pencairan deposito ib, Bagaimana cara memperpanjang deposito ib, Pembahasan masalah yang ada dalam prosedur pembukaan deposito ib

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan tentang prosedur pembukaan deposito ib di bank syari'ah bukopin cabang waru sidoarjo, sehingga dapat memberikan saran yang bermanfaat bagi Bank.